

HANDBOOK
FORUM TA'ARUF DAN ORIENTASI SISWA MUHAMMADIYAH
BERBASIS DARING (ONLINE)
TAHUN 2020

A. PENGANTAR

Pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan dalam sistem belajarnya kondisi seperti ini tidak biasanya oleh kalangan pelajar Indonesia mereka dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya dengan model pembelajaran secara daring (*online*), pelajar Indonesia harus bisa beradaptasi dengan model pembelajaran tersebut.

Dalam kondisi pandemi saat ini Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) hadir dalam memberikan kontribusi terhadap pelajar muhammadiyah seluruh Indonesia guna memfasilitasi materi-materi keilmuan dan ideologis serta pengalaman dari narasumber untuk tetap terus berkarya, adapun pelajar muhammadiyah dapat saling berkolaborasi dengan satu sama lain.

Forum Ta'aruf Orientasi (FORTASI) siswa Muhammadiyah adalah rangkaian kegiatan yang terprogram secara sistemik untuk menumbuhkan dan mengembangkan keberagamaan, minat dan potensi pelajar muslim serta mrangsang kesadaran berkarya kreatif dan kepekaan sosial ketika memasuki sekolah Muhammadiyah dan terlibat dalam segala aktivitas yang tersedia di sekolah.

Fortasi merupakan salah satu kegiatan pra perkaderan yang dilakukan oleh IPM di tingkatan paling bawah atau *gressroot*. Pentingnya kegiatan fortasi sebagai bagian dari proses perkaderan IPM dikarenakan fortasi merupakan gerbang atau garda depan pengenalan awal semua hal tentang IPM dan lebih umumnya tentang Muhammadiyah. Pengenalan IPM sebagai organisasi otonom pelajar di Muhammadiyah berawal dari proses Fortasi ini. Maka, fortasi mempunyai peranan sangat penting untuk bisa mengenalkan dan mengimplementasikan agenda aksi IPM dari tingkatan yang paling bawah.

Momentum (FORTASI) dengan sistem pembelajaran daring (*online*) perlu disikapi oleh IPM dan ini menjadi peluang pelajar muhammadiyah seluruh indonesia untuk terus membumikan agenda-agenda aksi ikatan pelajar muhammadiyah yaitu Gerakan Ekologi (*Student Earth Generation*), Campaign Inklusi, Ekonomi (*Studentpreneur*) dan Pelajar Sehat sehingga pelajar muhammadiyah merasakan kebermanfaatan dan nilai nilai positif.

B. MATERI-MATERI

Materi FORTASI 2020 meliputi pengenalan dasar IPM, Kedekatan ukhuwah islamiyah, menggali minat dan bakat pelajar terdiri dari :

a) Ideologis.

- Al Islam
- Al-Quran dan Al-Hadits (Agama Islam Rahmatan Lil ‘Alamin)
- Fiqh Ibadah (Thaharah Wudhu dan Tayamum).

b) Ke-Muhammadiyah-an

- Sejarah Muhammadiyah Maksud dan tujuan
- Mengetahui Amal Usahanya
- Tokoh dan perannya Mengetahui Ortom.

c) Ke-IPM-an

- Mengetahui IPM
- Makna dan lambang dalam IPM
- Agenda – agenda IPM.

d) KEILMUAN

- Kesehatan (pola hidup sehat bagi remaja)
- Inklusi (menghargai dan toleransi) sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW
- Ekologi (dampak pemakaian plastic, kaca, styrofoam, dll)
- Ekonomi (pemanfaatan bank sampah)

e) Wawasan dan skill

- Mengetahui lingkungan Sekolah/Desa/Pesantren
- Komunitas kreatif
- #AkuBerkarya melalui Agenda Aksi IPM:
 - #AkuPeduliLingkungan (*Student Earth Generation (SEG)*)
 - #AkuMerangkulSesama (*Campaign Inklusi*)
 - #AkuPelajarMandiri (*Studentpreneur*)
 - #AkuPelajarSehat (Pelajar Sehat)

C. DRAF MATERI FORTASI

Berikut beberapa draft materi yang dapat disampaikan dalam FORTASI

Sambutan Ketua Umum PP IPM

Assalamualaikum Wr.Wb

Innalhamdalillah.....

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita nikmat yang tak terhitung, untuk kita selalu berkarya dan memberi manfaat terhadap sesama makhluk ciptaan-Nya, solawat beserta salam kita limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW. Yang telah memberikan kita petunjuk hidup untuk memanfaatkan potensi yang telah di berikan Allah SWT dan teladan yang senantiasa menjadi pusat perubahan dunia. Tak lupa kepada para sahabat, tabiin, hingga kita selaku umatnya yang terkadang khilaf dengan nikmat-Nya

Siswa siswi dan para pelajar yang berbahagia

Saya ucapkan selamat datan di sekolah muhammadiyah, rumah pendidikan yang kedepan akan menghantarkan siswa-siswi / teman-teman semua kegerbang cita-cita yang ingin dicapai. insyaallah sekolah Muhammadiyah merupakan sekolah unggulan yang berbeda dengan sekolah lainnya. Sebelum memasuki apa yang akan saya sampaikan saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan saya Hafizh syafaaturrahman ketua Umum Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah periode 2018-2020.

Teman-teman

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah gerakan dakwah amalmaruf nahimunkar di kalangan pelajar. IPM lahir sejak 5 shafar 1381 bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1961. Nanti kita akan bahas mengenai IPM lebih lanjut pada topik yang berikutnya. Namun kali ini saya akan memberikan greeting dan pengantar mengenai fortasi kepada teman-teman semuanya.

Teman-teman

Fortasi adalah Forum Ta'aruf Orientasi Siswa/i Muhammadiyah, yang dulu kita kenal Masa Orientasi Siswa (MOS) atau sekarang disebut Pengenalan Lingkungan Siswa (PLS). Namun peristilahan nama tersebut memiliki nilai yang berbeda, Fortasi merupakan program tahunan yang dilakukan secara serentak di sekolah muhammadiyah sebelum masuk pada lingkungan sekolah. Fortasi memberikan fasilitas untuk memberikan stimulan tumbuh kembangannya pelajar terhadap minat, bakat dan potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan kesadaran kreatif dan kepekaan sosial ketika memasuki sekolah Muhammadiyah.

Fortasi merupakan salah satu kegiatan pra perkaderan yang dilakukan oleh IPM di tingkat paling bawah yaitu ranting. Fortasi ini sangat penting karna fortasi ini merupakan pintu awal teman-teman mengenal sekolah Muhammadiyah, IPM dan lebih jauh mengenal Muhammadiyah. Tahun ini merupakan tahun yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya atau bahkan tahun yang akan datang. Karena pada tahun ini Indonesia dan negara-negara diluarsana sedang mengalami pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita membatasi berbagai aktifitas berkumpul. Maka pada tahun ini PP IPM melaunching fortasi secara daring.

Teman-teman

Walaupun dilakukan secara daring dirumah saja insyaallah tidak akan merubah esensi dari fortasi tersebut. Saya berharap kepada teman-teman semua untuk dapat mengikuti Fortasi ini secara hidmat ada istilah “tak kenal maka, tak sayang” maka untuk menyayangi diri kita maka kita saling berkenalan dengan teman, sekolah dan lingkungan sekolah yang insyaallah akan menghantarkan teman-teman ke gerbang yang akan dicita-citakan.

Fortasi kali ini bertemakan “Aku Pelajar, Maka Aku Berkarya” tema ini memberikan makna bahwa kita selaku pelajar bukanlah objek yang hanya bisa diam saja untuk menunggu kapan kita diberikan ilmu, akan tetapi kita pelajar maka kita akan membuat karya yang begitu banyak, karna potensi yang kita miliki begitu melimpah maka dengan tema tersebut saya berharap teman-teman walaupun fortasi di rumah saja tetap dapat memberikan kontribusi yang nyata dengan karya-karya kreatifnya. Saya sangat yakin bahwa generasi yang sekarang sedang dibangun sekolah merupakan generasi creator yang akan membuka hazanah keilmuan dan membuka pekerjaan-pekerjaan kreatif di kemudian hari.

Teman-teman

Di fortasi ini kita bersama-sama akan belajar dan mengenali teman yang akan bersama-sama belajar, guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik dan kependidikan yang akan menjadi fasilitator dalam pembelajaran, hingga kita belajar bagaimana ruang lingkup dan budaya sekolah yang nantinya kita akan bergaul dan berinteraksi.

Pada proses fortasi ini nanti kita akan bersama-sama berkarya melalui agenda aksi IPM yang akan di bagi pada setiap aksinya yang pertama dengan #AkuPeduliLingkungan, hari kedua #AkuMerangkulSesama, hari ketiga #AkuPelajarMandiri dan hari terakhir #AkuPelajarSehat, hal ini dilakukan sebagai upaya penyebaran pesan-pesan positif terhadap sesama. Selain itu tujuan dari agenda aksi ini memberikan stimulan terhadap para pelajar untuk peduli terhadap lingkungan dan sesamanya, apalagi dengan keadaan pandemi seperti ini, setidaknya teman-teman pelajar di rumah dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Jadi pada fortasi ini bukan hanya ilmu yang meningkat akan tetapi, keimanan, kepedulian dan kemandirian akan meningkat.

Sekali lagi saya ucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan fortasi ini, mudah-mudahan dengan adanya fortasi ini dapat membantu sekolah dan dikdasmen dalam memberikan pemahaman dan keilmuan baru terhadap para peserta didik baru. untuk teman -teman pimpinan ranting, cabang, daerah hingga wilayah mari kita sukseskan fortasi tahun ini dengan bersama-sama menghadirkan diri berupa karya-karya kreatif pada kegiatan fortasi ini karna para pelajar adalah anggota dan saudara kita semua jangan sampai para pelajar yang baru tidak mendapatkan hak belajarnya dengan baik.

Terimakasih...

Hafizh Syafaaturrahman

Ketua Umum PP IPM 2018-2020

Nun Walqolami wama yasturun...

Wasalam mualaikum Wr.Wb

Ke-Islaman: Ibadah Praktis

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Siapa yang tidak kenal dirinya, maka ia tak kenal Tuhannya. Itu kata Nabi kita.

Siapa yang tidak mengetahui untuk apa ia hidup maka ia tak mengetahui bagaimana ia menjalani hidup. Itu kata saya.

Sepertinya dua kata mutiara tersebut sangat cocok untuk mengawali pembahasan yang sangat urgent ini. Bagaimana tidak, tujuan hidup sangat penting bagi setiap yang berpikir. Bagi mereka yang menjalani hidup ini apa adanya dan mengalir begitu saja seperti air yang mengalir, mungkin ia tidak mengamati bagaimana air itu bermuara. Beruntung jika air itu bermuara ke pantai, lha kalo ke got? Ke septik tank? Ke sumur? Rasain *noh..* makanya mikir (ala cak lontong) hehe.

Nah, dalam kita diciptakan, tentu ada pertanyaan “untuk apa kita dicipta?”. Sang Pencipta kita sudah menerangkan secara jelas untuk apa kita diciptakan. Di dalam Firmannya “*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*” (Q.S. *Adz Dzariyat* : 56), tuh, jelas kan tujuan kita diciptakan adalah semata-mata untuk beribadah kepada Sang Pencipta, Allah swt. Baik itu ibadah yang langsung kepada Allah ataupun ibadah sosial.

Pada pembahasan kita kali ini, akan mengupas bagaimana cara/kaifiyat beribadah. Lebih khusus adalah ibadah yang memang menjadi motor penggerak atau bisa disebut lokomotif dari semua ibadah. Artinya, ketika ibadah yang akan kita bahas ini tidak berjalan maka semua ibadah yang lain tidak berjalan. Apa itu? Yakni SHOLAT.

1. WUDHU

Pertama, kita akan membahas mengenai wudhu sekaligus bahas tata caranya. Sering kita terlupa atau masih salah dalam tata cara wudhu, atau jika kita lakukan itu tidak sempurna, maka wudhu kita tidak sah. Dengan kata lain, sama saja kita tidak wudhu, walaupun secara riil kita wudhu. Bukankah begitu kawan? Padahal jika wudhu kita tidak sah maka sholat kita tidak sah pula. Karena Allah Sang Pencipta telah berfirman yang artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak melaksanakan sholat, basuhlah (cucilah) mukamu, tanganmu sampai ke siku, usaplah kepalamu dan cucilah kakimu sampai kedua mata kaki. Dan jika kamu berjubah maka bersuci (mandi) lah. dan jika kamu sakit atau bepergian atau salah seorang diantara kamu buang air (buang hajat) atau kamu sentuh wanita (bersetubuh), dan tidak kamu dapati air maka bertayammum-lah kamu dengan debu yang bersih maka usaplah mukamu dan tanganmu dengan debu itu. Allah tidak menginginkan kesempitan kepadamu, tetapi hendak mensucikan kamu dan menyempurnakan ni'matnya kepadamu, supaya kamu bersyukur*” (Qs. *Maidah* ayat 6).

Ayat tersebut merupakan dalil perintah wudhu sebelum sholat. Adapun tata cara wudhu serta dalilnya sebagai berikut:

- a. Membaca basmalah pada permulaan wudhu, dengan niat yang ikhlas semata mata karena Allah swt. sesuai dengan hadits dari HR. An-Nasa'i.
- b. Membersihkan kedua telapak tangan sebanyak tiga kali, hendaknya pada sela-sela jari tangan dibersihkan sebersih mungkin. (HR Muttafaq alaihi)
- c. Menggosok gigi dengan kayu arok atau sejenisnya (siwak). (H.R. Malik, Ahmad dan an-Nasa'i) (sunnah)

- d. Berkumur dan menghirup air ke dalam hidung serta menyemburkannya kembali, yang masing-masing dilakukan tiga kali. (HR Muttafaq alaihi)
- e. Membasuh muka tiga kali dengan mengusap dua sudut mata, menggosok dan melebihkan dalam membasuhnya serta menyela-nyelai janggut. (HR Ahmad, dan lain-lain)
- f. Membasuh kedua tangan sampai kedua siku tiga kali sambil menyelai jari-jari tangan dengan melebihkan dalam membasuh keduanya serta memulai dengan tangan sebelah kanan (HR Muttafaq alaihi)
- g. Mengusap ubun-ubun dan bagian atas sorban [mengusap kepala] dengan menjalankan kedua telapak tangan dari ujung muka kepala hingga tengkuk dan dikembalikan lagi pada permulaan kemudian mengusap kedua telinga sebelah luar dengan dua ibu jari dan sebelah dalam dengan kedua telunjuk. (HR Muttafaq alaihi)
- h. Membasuh kedua kaki beserta mata kaki dengan melebihkan dalam membasuh keduanya, memulai dari yang kanan dan menyempurnakan dalam membasuhnya, Hal ini dilakukan tiga kali. (HR Muttafaq alaihi)
- i. Berdoa setelah berwudhu (HR Muslim):

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

2. SHOLAT

Pembahasan kedua. Setelah kita membahas mengenai wudhu mari kita bahas perihal yang menghubungkan antara kita dengan sang kholiq. Yuppzz., sholat.

Ehm, mungkin pembahasan kita kali ini untuk membahas tata cara sholat saja ya? Yang lainnya di lain pembahasan saja ya. InsyaAllah.

KAIFIYAT (TATA CARA) SHALAT WAJIB

1. Niat didalam hati secara Ikhlas karena Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خُنْفَاءً وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ [البينة/5]

Artinya: *Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaatinya semata-mata karena menjalankan agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).* (Al-Bayyinah: 5)

Dan hadits Nabi SAW yang artinya: *Dari 'Umar Ra, ia berkata Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya amal itu tergantung niatnya, dan sesungguhnya amal bagi setiap orang apa yang ia niatkan. Barang siapa hijrahnya menuju Allah dan Rasul-Nya, ia akan sampai kepadah Allah dan Rasul-Nya. Barang siapa hijrahnya menuju Dunia yang akan diperolehnya atau menuju wanita yang akan dinikahinya, ia akan mendapatkan apayang dituju.* (HR. Al-Bukhari)

2. Berdiri dengan sempurna menghadap kearah kiblat. Bagi yang mampu berdiri. Hal ini difahami dari firman Allah SWT yang artinya: *peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'*

Demikian pula sabda Nabi saw ketika menjawab pertanyaan sahabat Imran bin Hushain yang sedang sakit Ambeyen (wasir) yang artinya: *shalatlah dengan berdiri, jika engkau tidak mampu dengan berdiri maka shalatlah dengan duduk, dan jika tetap tidak mampu maka dengan berbaring* (hadits Shahih Al-Bukhari dari Imran bin Hushain).

3. Takbiratul ikhrom dengan mengucapkan الله أكبر.

Sabda Nabi saw:

Artinya: *Apabila kamu bangkit berdiri untuk shalat, maka sempurnakan dalam berwudhu, kemudian menghadap Qiblat, lalu bertakbirlah, kemudian bacalah Al-Qu'an yang paling mudah* (Muttafaq Alaihi dari Abu Huraiah).

Cara-cara melakukan Takbiratul-Ihram: Mengangkat kedua tangan sejurus bahu, mensejajarkan ibu jari pada kedua telinga.

Dalam riwayat yang lain dari wali hadits Abu Daud dengan lafadz: *sehingga kedua tangan itu selempang dengan bahunya serta ibu jarinya sejajar dengan kedua telinganya*. (Fathul Baari 1/95).

Letakkanlah tangan kanan pada punggung telapak tangan dan pergelangan tangan kiri lalu letakkan di atas dadamu.

Dan dalam haditsnya juga menurut Abu Daud dan An-Nasa'I: *Lalu beliau meletakkan tangan kanannya pada punggung telapak tangan kirinya, serta pergelangan tangan dan lengan*. (Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Huzaimah dan lainnya, sedangkan asalnya dalam shahih Muslim dengan tidak ada tambahan. Kitab Fathul Baari 3/100).

Pandangan ke arah tempat sujud. (HR. Baihaqi dan Al-Hakim)

4. Bacalah do'a Iftitah

Sebagai mana dalam shahih Al-Bukhari 1`/259:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ
نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ
خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَلِثْجِ وَالْبَرْدِ

atau membaca sebagaimana dalam Shahih Muslim 5/1630

وَجْهَتْ وَجْهِي لِلذِّى فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ
أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ
ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاعْفُ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ
إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لأَحْسَنَ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي
سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي
يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ.

5. Membaca Ta'awudz (memohon perlindungan kepada Allah SWT)

6. Berkata Ibnul Mundzir datang dari Nabi saw sesungguhnya beliau berkata sebelum membaca fatihah: *أعوذ بالله من الشيطان الرجيم* (aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk) (HR. Daruquthni)-(HPT: 85)

7. Sedangkan dalam Al quran disebutkan: *jika engkau membaca al-Qur'an maka berindunglah pada Allah dari Syaitan yang terkutuk*. (an- Nahl: 98)

8. Membaca surat Al-Fatihah

Membaca Al Fatihah kemudian membaca salah satu surat dalam Al Quran dengan perlahan dan mempelajari arti bacaan

"Karena hadis Ubadah bin Shamit ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: tidak ada shalat bagi

orang yang tidak membaca al-Fatihah. (Muttafaqun Alaih)

“Karena hadits Ibnu Qatadah bahwa Nabi saw. membaca dalam shalat Dhuhur pada dua rakaat pertama dengan al-Fatihah dan dua surat. Dan pada dua rakaat yang terakhir membaca al-Fatihah dan memperdengarkan pada kami suatu ayat. Dan pada rakaat yang pertama lebih panjang dari pada rakaat yang kedua. Demikian pula dalam shalat Ashar dan shalat Subuh. (Muttafaqun Alaih).

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا [محمد/24]

Artinya : Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci?

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا [المزمل/4]

Artinya : Dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

9. Angkatlah kedua tangan seperti dalam takbir permulaan.
10. Ruku'lah dengan bertakbir seraya melempangkan punggung dengan leher, memegang kedua lutut dengan kedua tangan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

ن [الحج/77]

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.

Artinya: Karena hadis dari Ibn Humaid Assa'idi ra ia berkata: saya lebih cermat dari pada kalian tentang shalat Rasulullah, saya melihatnya apabila ia bertakbir ia mengangkat kedua tangannya sejajar dengan kedua bahunya dan apabila ia ruku dia meletakkan tangannya pada kedua lututnya kemudian membungkukkan punggungnya. (HR Bukhari). (HPT : 90)

Do'a ruku':

Dari Aisyah ra, ia berkata: bahwa Rasulullah saw dalam rukuk dan sujudnya beliau mengucapkan : سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Atau membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

Artinya: “Maha Suci Tuhan Yang Maha Agung”. 3x

11. I'tidal dengan mengangkat kedua tangan seperti dalam takbiratul-ihram. Bila sudah berdiri maka berdo'alah.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ – كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ ، وَإِذَا كَبَّرَ لِلرُّكُوعِ ، وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ رَفَعَهُمَا كَذَلِكَ أَيْضًا وَقَالَ « سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ، رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ » . وَكَانَ لَا يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السُّجُودِ صَحِيحُ الْبُخَارِيِّ

Artinya: Sesungguhnya Rasulullah saw mengangkat kedua tangannya sejajar dengan bahunya apabila beliau memulai shalat, dan apabila beliau mengangkat kepala dari Ruku', maka beliau mengangkat keduanya seperti semua dan berkata: « سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ، رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ». dan beliau tidak mengerjakannya dalam sujud. (Shahih Al-Bukhari 3/242). Atau dengan do'a yang lain seperti dalam hadis yang artinya: Dari Abi Aufa berkata; RasulAllah saw. apabila mengangkat punggungnya dari rukuk mengucapkan “sami'Allahuliman hamidah, Allahumma Rabbana lakal hamdu mil'a samawati wamil'al ardi wamil'a ma syi'ta min syain ba'du”.

Dari Rafa'ah, Ia berkata; pada suatu hari kami shalat dibelakang Nabi saw. maka ketika RasulAllah mangangkat kepalanya dari rukuk, Ia mengucapkan “sami'Allahuliman hamidah”,

lalu berkata salah seorang dibelakangnya “*robbana walakal hamdu hamdan katsiron toyyiban mubarokan fih*”, lalu ketika Rasulullah selesai shalat, Beliau bersabda: *Siapa yang berbicara tadi? Laki-laki itu menjawab; Saya ya Rasulullah, lalu Beliau bersabda: Sungguh Aku telah melihat 30 Malaikat yang berebut untuk menulis pahala mereka*”. (HR. Ahmad, Al-Bukhari, Malik dan Abu Daud)

12. Sujudlah dengan bertakbir.

Lalu takbir tatkala hendak sujud lalu bertakbir tatkala hendak mengangkat kepala (duduk antara dua sujud) lalu bertakbir tatkala hendak berdiri, kemudian melakukan itu dalam semua shalatnya serta bertakbir tatkala berdiri dari rakaat kedua sesudah duduk. (HR. Al-Bukhari Muslim)

Kemudian letakkanlah kedua lutut dan jari kaki di atas tanah, lalu kedua tangan, dahi, dan hidung dengan menghadapkan ujung jari ke arah kiblat serta merenggangkan tangan dari pada kedua lambung dengan mengangkat siku. Sebagaimana dalam sebuah hadis yang artinya: *Dari Ibnu Abbas Ra, Ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Aku diperintahkan sujud atas empat tulang yaitu: jidat, hidung, kedua tangan, kedua lutut, dan ujung-ujung kedua telapak kaki* (HR. Shahih Al-Bukhari 3/371).

Jika posisi sudah sempurna maka berdoa:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Artinya: “*Maha suci Engkau ya Alloh Tuhan kami dan dengan memuji Engkau maka aku mohon ampun*”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Atau membaca: سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

Artinya: “*Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi*”. Tiga kali atau lebih

13. Lalu angkatlah kepala dengan takbir dan duduklah dengan tenang dan berdo'a.

اللهم اغفر لي وارحمني واجبرني واهدني وارزقني.

Artinya: “*Ya Alloh ampunilah aku, belas kasihanilah aku, cukupilah aku, tunjukilah aku dan berilah aku rizki*”. (HR. At-Tirmidzi, Abu Daud, dan Ibnu Majah).

14. Lalu sujud kedua kalinya dengan bertakbir dan membaca tasbih seperti dalam sujud pertama.

15. Duduklah sebentar, kemudian berdiri dengan menekankan kedua tangan pada tanah. Karena hadis dari Malik bin Huwairits ra, *bahwa ia melihat Rasulullah saw shalat apabila beliau dalam rakaat ganjil dari shalatnya, beliau belum berdiri, beliau duduk dulu hingga lurus dalam duduknya.* (HR. Al-Bukhari dalam shahihnya)

Dan dalam lafadz lain oleh Al-Bukhari, *apabila beliau mengangkat kepalanya dari sujud yang kedua, beliau duduk dan menekan pada tanah, lalu berdiri.* (HPT: 93-94).

16. Berdiri dengan takbir. Kerjakanlah dalam rakaat yang kedua sebagai mana dalam rakaat yang pertama, hanya tidak membaca do'a Iftitah.

17. Tasyahud Awal: setelah sujud yang kedua kalinya, maka duduklah di atas kaki kiri, dan tumpuklah kaki kanan serta letakkanlah kedua tangan di atas kedua lutut. Julurkanlah jari-jari tangan kiri, sedang tangan kanan menggenggamkan jari kelingking, jari manis dan jari tengah serta mengacungkan jari telunjuk dan sentuhkan ibu jari pada jari tengah. Dan Tasyahud akhir dengan memajukan kaki kiri, sedang kaki kanan bertumpu dan duduk bertumpukan pantatmu. Dalam kitab shohih muslim dijelaskan yang artinya: *Dari Ibnu Umar ra, bahwa*

Rasulullah saw apabila duduk pada tasyahud beliau meletakkan tangan kirinya pada lutut kiri dan tangan kanannya pada lutut kanannya dan menggenggam dengan isyarat lima puluh tiga dan mengacungkan jari telunjuknya. (HR. Muslim)

Bacaan doa tasyahud :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Artinya : Semua ucapan penghormatan, pengagungan, dan pujian hanyalah milik Allah. Segala pemeliharaan dan pertolongan Allah untukmu wahai Nabi, begitu pula rahmat Allah dan segala karunia-Nya. Semoga perlindungan dan pemeliharaan diberikan kepada kami dan semua hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi tiada tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusanNya. (HR. Al-Bukhari 1/403)

Dilanjutkan membaca shalawat:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَآلِ اِبْرَاهِيْمَ
وَ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى اِبْرَاهِيْمَ وَآلِ اِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ
حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

Artinya: Ya Allah berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. Ya Allah berikanlah karunia kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan karunia kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Agung. (sanad hadits ini dari ujah)

18. Berdiri pada rakaat ketiga dan keempat mengerjakan seperti dalam 2 rakaat sebelumnya tetapi cukup dengan membaca al-Fatihah saja. bahwasanya Nabi saw membaca Umul Kitab (Al-Fatihah) dan surat dua rakaat yang pertama dan dalam dua rakaat yang terakhir beliau membaca al-Fatihah dan kami mendengar bacaan ayat pada rakaat pertama panjang dan rakaat kedua pendek seperti itu juga dalam shalat ashar, dan shubuh. (Shahih Al-Bukhari juz 1 hal: 269)
- Pada duduk terakhir membaca tasyahud, salawat kepada Nabi saw lalu berdo'a sebagaimana hadis:

Kemudian Rasulullah saw bersabda: hendaknya kalian mengucapkan:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ

Artinya: Ya Allah aku berindung kepada Engkau dari siksa Jahannam dan dari siksa kubur begitu juga dari fitnah hidup dan mati, serta dari fitnah Dajjal (pengembara yang dusta).(HR, Shahih Muslim dan Ahmad).

Dilanjutkan berdo'a kepada Allah swt sekehendak hati, do'a pada tasyahud awal hendaklah lebih pendek daripada do'a pada tasyahud akhir.

19. Diakhiri dengan salam dengan berpaling kekanan dan ke kiri, sampai terlihat oleh orang yang dibelakang. Karena hadis dari Sa'ad ia berkata: Saya melihat Nabi saw bersalam ke arah kanan dan kirinya sehingga saya melihat pipinya yang putih". (HR. Shahih Muslim dalam). Bacaan salam: Dari Abdullah Ia berkata: adalah Rasulullah saw memberi salam kekanan hingga

kelihatan pipinya yang putih dan mengucapkan: *السلام عليكم ورحمة الله وبركاته* ، dan ke kiri hingga tampak kelihatan pipinya yang –putih sam bil mengucapkan: *السلام عليكم ورحمة الله وبركاته*. (Shahih Ibnu khuzaimah juz 3 hal: 189).

KEMUHAMMADIYAHAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Gimana nich kabarnya temen-temen semuanya??? Semoga kita semua senantiasa diberikan nikmat sehat dan kebahagiaan. Selamat yaa atas kelulusannya dan yang pasti kalian bisa nglanjutin di sekolah yang diinginkan.

Temen-temen semuanya, tau gak apa Muhammadiyah itu?? Setidaknya pernah denger lah ya nama nama sekolah yang ada muhammadiyahnya dan salah satunya ditempat kalian bersekolah sekarang ini. Tapi katanya kalo tak kenal maka tak saying, masa sih kita gak saying sama tempat yang bakal jadi tempat kita mncari ilmu. Nah agar temen-temen semuanya tambah betah sekolah kudu tau donk apa Muhammadiyah itu?? Ok..ok..! di sesi ini kita akan berkenalan dengan Muhammadiyah yuks!!!! Uye.. But before we go there, i will say congratulation and welcome to Muhammadiyah's school.

❖ **About Muhammadiyah???**

Secara bahasa Muhammadiyah berasal dari bahasa arab, “**Muhammad**” (org yg terpuji), dalam hal ini Nabi Muhammad SAW, dan “**iyah**” (pengikut) jadi jika di rangkai adalah pengikut Nabi Muhammad. “jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku,niscaya Allah mencintaimu & mengampuni dosa-dosamu. Allah maha pengampun lagi maha penyayang.” (Q.S Ali-Imron:31).

Secara istilah, Muhammadiyah adalah persyarikatan atau pergerakan Islam yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tgl 8 Dzulhijjah 1330vH. Dipilih nama Muhammadiyah agar gerak Muhammadiyah dapat berittiba' kepada Rasulullah, 8 Dzulhijjah hari ketika semua umat Islam mulai ibadah haji, 9 Dzulhijjah adalah hari Arofah, ketika jama'ah haji wukuf di padang Arofah dan bertaqarrub kepada Allah,dan 10 Dzulhijjah adalah semua umat islam yang berhaji melakukan penyembelihan hewan kurban... ”*Harapan agar semua warga Muhammadiyah memiliki sifat persamaan hak, lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan berkorban tanpa pamrih*”.

K.H Ahmad Dahlan juga berpesan lhoo pada kita warga Muhammadiyah “**HIDUP-HIDUPILAH MUHAMMADIYAH DAN JANGAN KAMU Mencari hidup di MUHAMMADIYAH**”. Selain pesan tersebut ada lagi nih khittah atau pesan K.H Ahmad Dahlan yang lain.

❖ **Khittah K.H Ahmad Dahlan:**

- ✓ Jangan sekali –kali menduakan muhammadiyah dengan yang lain.
- ✓ Jangan marah dan jangan sakit hati kalau menerima celaan dan kritikan.
- ✓ Jangan sombong dan berbesar hati kalau menerima pujian.
- ✓ Jangan jubriya (ujub,kikir,riya).
- ✓ Hendaklah dengan ikhlas dan hati-hati yang murni kalau sedang berkorban harta benda,berpikir dan tenaga.
- ✓ Harus bersungguh-sungguh hati dan tetap pendirian.

Gerakan Muhammadiyah itu sendiri bersumber pada Al-Qur'an & Al-Hadits yaa temen-temen.

❖ **Sebab Berdirinya Muhammadiyah**

Beberapa sebab K.H Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah... Simak yukss **Pertama**, sebab subyektif, timbul dari nurani K.H Ahmad Dahlan, beliau membaca, memahami, dan merealisasikan Q.S Ali-Imron: 104, ntar dibaca, pahami yaa, bagii temen-temen yang masih asing dengan firman Allah itu!!!

Kedua, sebab obyektif

- 1.Faktor intern, seperti rusaknya aqidah Islam, bekunya pikiran orang Islam dll.
- 2.Faktor ekstern, seperti timbulnya pembaharu islam, adanya misi kristenisasi di indonesia.

❖ **Tujuan Muhammadiyah**

Adek-adek, temen-temen aku semuanya uda pada tau apa itu Muhammadiyah?? Sebab didirikannya?? Lhaa pasti ada tujuan didirikannya,, hehehe ya tooo?? Tujuannya inii nich temen temen...

“Menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya”.

❖ **Muhammadiyah dan Ortom**

ORTOM itu organisasi otonom, berasal dari kata auto yaitu sendiri & nomos yaitu peraturan jadiiii ortom adalah badan yang dibentuk, dibimbing, dan diawasi oleh persyarikatan yang diberi hak mengatur rumah tangganya sendiri dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan....

Ortom-ortom muhammadiyah apa aja iyaaa? simakkkk yuuk yang berikut nie:

‘AISYIYAH



Berdiri tanggal 7 Rajab 1335 H/

22 April 1917 M.

Tujuannya:

”Menenagakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat utama yang diridhoi Allah”. Anggotannya adalah para wanita yang bersedia mendukung maksud dan tujuan Muhammadiyah, dan ‘Aisyah itu sendiri.

PEMUDA MUHAMMADIYAH



Berdiri pada tanggal 26 Dzulhijjah 1350H / 2 Mei 1932M.

Tujuannya: ***”Menghimpun, membina, dan menegakkan potensi pemuda islam serta meningkatkan peranannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah”***

Semboyannya “Fastabiqul khoiroth (berlomba-lomba dalam kebaikan)”.

NASYIATUL ‘AISYAH



Berdiri tanggal 27 Dzulhijjah 1349 H/

16 Mei 1931

Maksud dan tujuan

“Terbentuknya pribadi putri islam yang berarti bagi agama, bangsa, dan negara menuju terwujudnya masyarakat utama yang adil, makmur, dan diridhoi Allah”

IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM)



Berdiri pada tanggal 19 Syawal 1384 H/14 Maret 1964.

Maksud dan tujuannya ***"Mengusahakan terbentuknya akademisi muslim yang cakap, terampil, dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah"***

Anggotanya adalah para mahasiswa.

TAPAK SUCI PUTRA MUHAMMADIYAH



Berdiri pada tanggal 10 Robbi'ul Awal 1383H.

Tapak suci putra Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang seni bela diri, sebagai sarana dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah yaitu "Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak silat sebagai seni bela diri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari agama sebagai budaya bangsa yang lahir dan bermoral".

Semboyannya "Dengan iman dan akhlaq saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlaq saya menjadi lemah".

HIZBUL WATHAN (HW)



HW merupakan organisasi kepanduan dalam lingkungan Muhammadiyah. Maksud dan tujuan HW yaitu ***"Menyiapkan dan membina anak, remaja dan pemuda menjadi manusia muslim yang sebenar- benarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, ummat dan bangsa."***

IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH



Berdiri pada tanggal 5 shafar 1381 H/18 Juli 1961 M.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan putra bungsu Muhammadiyah yang anggotanya khusus dari kalangan pelajar “remaja” . Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) mempunyai tujuan ***“Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlaq mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai –nilai ajaran islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya”***.

Nuun Wal Qolami Wamaa Yasturuun

Wassalamu’alauikum. . .

Ke-IPM-an

Selamat datang IPMawan/wati. Akhirnya sampai juga di materi keIPMan, materi yang akan membawa teman-teman semua untuk berkenalan lebih dalam dengan IPM. Apa si IPM itu? Kenapa harus kenalan dan tahu tentang IPM??

Teman-teman ini kan sudah masuk di Sekolah Muhammadiyah nih, sekolah yang kereeen bangeettzz, sekolah yang berbeda dengan sekolah lainnya, salah satunya yang bikin keren dan beda itu ya karena di sekolah Muhammadiyah itu ada IPMnya. IPM-lah yang *ngadain* kegiatan FORTASI ini sebagai ajang perkenalan awal di Sekolah Muhammadiyah, berbeda dengan kegiatan lingkungan sekolah di sekolah-sekolah yang lain.

Nah, ada pepatah bilang bahwa “tak kenal maka tak sayang” atau “tak kenal maka ta’aruf *dong*”. Makanya disini materinya akan mengenalkan teman-teman dengan IPM, agar teman-teman semua tambah tahu biar tambah sayang deh sama IPM. Okey, sekarang saatnya untuk berta’aruf nih dengan IPM.

- Mengenal IPM

IPM itu singkatan dari **Ikatan Pelajar Muhammadiyah**. Sebuah organisasi pelajar yang besar di Indonesia karena basis masanya berasal dari seluruh siswa/siswi di Sekolah Muhammadiyah tingkat SMP sederajat dan SMA sederajat. IPM ini merupakan salah satu organisasi otonom (ORTOM) Muhammadiyah yang bergerak di kalangan Pelajar. Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan Dakwah Islam Amar MA’ruf Nahi Munkar, maka begitupun dengan IPM juga merupakan gerakan dakwah dikalangan pelajar.

Yuk, mengenal lebih dekat tentang sejarah lahirnya IPM.

Historitas/ Sejarah IPM

Latar belakang berdirinya IPM tidak terlepas kaitannya dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar yang ingin melakukan pemurnian terhadap pengamalan ajaran Islam, sekaligus sebagai salah satu konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Oleh karena itulah dirasakan perlu hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil kepada misi Muhammadiyah dan ingin tampil sebagai pelopor, pelangsup penyempurna perjuangan Muhammadiyah.

Jika dilacak jauh ke belakang, sebenarnya upaya para pelajar Muhammadiyah untuk mendirikan organisasi pelajar Muhammadiyah sudah dimulai jauh sebelum Ikatan Pelajar Muhammadiyah berdiri pada tahun 1961. Pada tahun 1919 didirikan Siswo Projo yang merupakan organisasi persatuan pelajar Muhammadiyah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahun 1926, di Malang dan Surakarta berdiri GKPM (Gabungan Keluarga Pelajar Muhammad-iyah). Selanjutnya pada tahun 1933 berdiri Hizbul Wathan yang di dalamnya berkumpul pelajar-pelajar Muhammadiyah.

Akan tetapi semangat untuk mendirikan organisasi pelajar di sekolah Muhammadiyah mengalami berbagai cobaan berupa penolakan dari berbagai pihak, bahkan terdapat penolakan dari Muhammadiyah itu sendiri. Beberapa organisasi pelajar di sekolah Muhammadiyah sempat dibubarkan oleh pimpinan Muhammadiyah setempat. Penolakan dari berbagai pihak termasuk Muhammadiyah terhadap upaya mendirikan wadah atau organisasi bagi pelajar Muhammadiyah sebenarnya merupakan refleksi sejarah dan politik di Indonesia yang terjadi pada awal gagasan ini digulirkan. Jika merentang sejarah yang lebih luas, berdirinya IPM tidak terlepas kaitannya dengan sebuah background politik umat Islam secara keseluruhan. Ketika Partai Islam MASYUMI berdiri, organisasi organisasi Islam di Indonesia merapatkan sebuah barisan dengan membuat sebuah deklarasi (yang kemudian terkenal dengan Deklarasi Panca Cita) yang berisikan tentang satu kesatuan umat Islam. Di samping itu, penolakan dari Muhammadiyah terhadap gagasan IPM juga disebabkan adanya anggapan yang merasa cukup dengan adanya kantong-kantong angkatan muda Muhammadiyah, seperti Pemuda Muhammadiyah dan Nasyi'atul 'Aisyiyah, yang cukup bisa mengakomodasikan kepentingan para pelajar Muhammadiyah. Dengan kegigihan dan kemantapan para aktivis pelajar Muhammadiyah pada waktu itu untuk membentuk organisasi kader Muhammadiyah di kalangan pelajar akhirnya mulai mendapat titik-titik terang dan mulai menunjukkan keberhasilannya, yaitu ketika pada tahun 1958 Konferensi Pemuda Muhammadiyah Daerah di Garut berusaha melindungi aktivitas para pelajar Muhammadiyah di bawah pengawasan Pemuda Muhammadiyah. Mulai saat itulah upaya pendirian organisasi pelajar Muhammadiyah dilakukan dengan serius, intensif, dan sistematis. Pembicaraan-pembicaraan mengenai perlunya berdiri organisasi pelajar Muhammadiyah banyak dilakukan oleh Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Kata sepakat akhirnya dapat tercapai antara Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran tentang organisasi pelajar Muhammadiyah. Kesepakatan tersebut dicapai pada tanggal 15 Juni

1961 yang ditandatangani bersama antara Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran. Rencana pendirian IPM tersebut dimatangkan lagi dalam Konferensi Pemuda Muhammadiyah di Surakarta tanggal 18-20 Juli 1961, dan secara nasional melalui forum tersebut IPM dapat berdiri. Tanggal 18 Juli 1961 ditetapkan sebagai hari kelahiran Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Waah, ternyata cukup panjang juga ya perjalanan kelahiran IPM. Banyak lika-liku yang dihadapi sampai benar-benar didirikan sebagai organisasi pelajar di Indonesia. Dan hebatnya lagi, di tahun 2020 ini IPM masih bertahan loh, usianya sudah lebih dari setengah abad, tepatnya sudah 59 tahun IPM bergerak untuk Pelajar. Masya Allah, Tabarakalloh. Dan pastinya perjalanan 59 tahun bukanlah perjalanan yang sebentar, banyak dinamika/perkembangan yang terjadi di tubuh IPM. Yuk Simak kembali perjalanan IPM sampai hari ini.

Perkembangan IPM akhirnya bisa memperluas jaringan sehingga bisa menjangkau seluruh sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Indonesia. Pimpinan IPM (tingkat ranting) didirikan di setiap sekolah Muhammadiyah. Berdirinya Pimpinan IPM di sekolah-sekolah Muhammadiyah ini akhirnya menimbulkan kontradiksi dengan kebijakan pemerintah Orde Baru dalam UU Ke-ormas-an, bahwa satu-satunya organisasi siswa di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia hanyalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Sementara di sekolah-sekolah Muhammadiyah juga terdapat organisasi pelajar Muhammadiyah, yaitu IPM. Dengan demikian, ada dualisme organisasi pelajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Bahkan pada Konferensi Pimpinan Wilayah IPM tahun 1992 di Yogyakarta, Menteri Pemuda dan Olahraga saat itu (Akbar Tanjung) secara khusus dan implisit menyampaikan kebijakan pemerintah kepada IPM, agar IPM melakukan penyesuaian dengan kebijakan pemerintah.

Dalam situasi kontraproduktif tersebut, akhirnya Pimpinan Pusat IPM membentuk tim eksistensi yang bertugas secara khusus menyelesaikan permasalahan ini. Setelah dilakukan pengkajian yang intensif, tim eksistensi ini merekomendasikan perubahan nama dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Keputusan pergantian nama ini tertuang dalam Surat Keputusan Pimpinan Pusat IPM Nomor VI/PP.IPM/1992, yang selanjutnya disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1992 melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 53/SK-

PP/IV.B/1.b/1992 tentang pergantian nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Dengan demikian, secara resmi perubahan IPM menjadi IRM adalah sejak tanggal 18 November 1992. Namun sesungguhnya perubahan nama tersebut merupakan blessing in disguise (rahmat tersembunyi). Perubahan nama dari IPM ke IPM sebenarnya semakin memperluas jaringan dan jangkauan organisasi ini yang tidak hanya menjangkau pelajar, tetapi juga basis pelajar yang lain, seperti santri, anak jalanan, dan lain-lain.

Loh-loh, ternyata sempet ganti nama menjadi IRM, tapi kok sekarang sudah IPM lagi ya. Okeee, *stay tune* terus ya. Simak lagi. Lanjooooottttt...

Pada perkembangan selanjutnya, setelah runtuhnya rezim Orde Baru dengan mundurnya Soeharto sebagai presiden RI kedua, gejolak untuk mengembalikan nama dari IRM menjadi IPM kembali hidup pada Mukhtar XII di Jakarta tahun 2000. Pada setiap permusyawaratan mukhtar seanjutnya pun, dialektika pengembalian nama terus bergulir seperti "bola liar" tanpa titik terang. Barulah titik terang itu sedikit demi sedikit muncul pada Mukhtar XV IRM di Medan tahun 2006. Pada Mukhtar kali ini dibentuk "Tim Eksistensi IRM" guna mengkaji basis massa IRM yang nantinya akan berakibat pada kemungkinan perubahan nama.

Di tengah-tengah periode ini pula, PP Muhammadiyah mendukung adanya keputusan perubahan nama itu dengan mengeluarkan SK nomenklatur tentang perubahan nama dari Ikatan Remaja Muhammadiyah menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah atas dasar rekomendasi Tanwir Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 2007. Walaupun ada SK nomenklatur, di internal IRM masih saja mengalami gejolak antara pro dan kontra terhadap keputusan tersebut.

Kemudian, Pimpinan Pusat IRM mengadakan konsolidasi internal dengan seluruh Pimpinan Wilayah IRM Se-Indonesia di Jakarta, Juli 2007, untuk membicarakan tentang SK nomenklatur. Pada kesempatan itu, hadir PP Muhammadiyah untuk menjelaskan perihal SK tersebut. Pada akhir sidang, setelah melalui proses dialektika yang cukup panjang, forum memutuskan bahwa IRM akan berganti nama menjadi IPM, tetapi perubahan nama itu secara resmi terjadi pada Mukhtar XVI IRM 2008 di Solo. Konsolidasi gerakan diperkuat lagi pada Konferensi Pimpinan Wilayah (Konpiwil) IRM di Makassar, 26-29 Januari 2008 untuk menata konstitusi baru IPM. Maka dari itu, nama IPM disahkan secara resmi pada tanggal 28 Oktober 2008 di Solo.

- **Makna dan lambang IPM**

Setelah mengetahui panjang dan lebar sejarah IPM, harusnya lebih *kepo nih* tentang untuk apa si IPM sebenarnya didirikan, atau tujuannya IPM dilahirkan itu untuk apa. Okey, mari mariiii baca informasi selanjutnya.....

Maksud dan Tujuan IPM

“Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil, dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.

Lambang (Logo) dan Semboyan



Lambang Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah segi lima berbentuk perisai runcing di bawah yang merupakan deformasi bentuk pena dengan jalur besar tengah runcing di bawah berwarna kuning, diapit oleh dua jalur berwarna merah dan dua jalur berwarna hijau dengan matahari bersinar sebagai keluarga Muhammadiyah di mana tengah bulatan matahari terdapat gambar buku dan tulisan Al-Qur'an surat Al-Qolam ayat 1 dan tulisan IPM di bawah matahari.

IPM bersemboyan نُونُ وَالْقَلَمِ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَحْمَةٍ إِلَّا بِقَلَمٍ Nuun Walqolami Wamaa

Yasthuruun yang berarti : Nuun, demi pena dan apa yang mereka tulis.

Nah, makanya nih kalau anak IPM itu pasti rajin banget mengucapkan semboyannya setelah melakukan *speaking* atau berpidato gitu, karena semboyan inilah yang membuat semangat para IPMawan/wati dalam berIPM. Semboyan yang selalu mengingatkan kita bahwa sebagai pelajar, sebagai IPM harus senantiasa mencintai ilmu, suka membaca dan menulis dan membudayakan kegiatan keilmuan. Lambangnya *aja* berbentuk pena, pena itu untuk menulis untuk mencatat, untuk mencetak karya. So, ayo sebagai pelajar kita harus rajin berkarya, apalagi sudah mengenal IPM...hihihi

- **Nilai – Nilai Dasar IPM**

Nilai-nilai itu menunjukkan apa yang selalu ada dalam IPM ketika melakukan gerakannya. *Gak main-main* nih anak IPM, nilai inilah yang bikin IPM beda dengan gerakan pelajar yang lain.

1. Nilai Keislaman (Menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam). Islam yang dimaksud adalah agama rahmatan lil ‘alamin yang membawa kebenaran, keadilan, kesejahteraan, dan ketentraman bagi seluruh umat manusia yang bersumber dari Al-Qur’an dan as-Sunnah. Artinya, Islam yang dihadirkan oleh IPM adalah Islam yang sesuai dengan konteks zaman yang selalu berubah-ubah dari satu masa ke masa selanjutnya.
2. Nilai Keilmuan (Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu). Nilai ini menunjukkan bahwa IPM memiliki perhatian serius terhadap ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan kita akan mengetahui dunia secara luas, tidak hanya sebagian saja. Karena dari waktu ke waktu, ilmu pengetahuan akan terus berkembang dan berubah. IPM berkeyakinan, ilmu pengetahuan adalah jendela dunia.
3. Nilai Kekaderan (Terbentuknya pelajar muslim yang militan dan berakhlak mulia). Sebagai organisasi kader, nilai ini menjadi konsekuensi tersendiri bahwa IPM sebagai anak panah Muhammadiyah untuk mewujudkan kader yang memiliki militansi dalam berjuang. Tetapi militansi itu ditopang dengan nilai-nilai budi pekerti yang mulia.
4. Nilai Kemandirian (Terbentuknya pelajar muslim yang terampil). Nilai ini ingin mewujudkan kader-kader IPM yang memiliki jiwa yang independen dan memiliki ketrampilan pada bidang tertentu (skill) sebagai bentuk kemandirian personal dan gerakan tanpa tergantung pada pihak lain.
5. Nilai Kemasyarakatan (Terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarbenarnya/ the real islamic society). Nilai kemasyarakatan dalam gerakan IPM berangkat dari kesadaran IPM untuk selalu berpihak kepada cita-cita penguatan masyarakat sipil. Menjadi suatu keniscayaan jika IPM sebagai salah satu ortom Muhammadiyah menyempurnakan tujuan Muhammadiyah di kalangan pelajar

- **Agenda-Agenda IPM**

Sudah kenal lebih banyak nih tentang ‘tubuh’ IPM, tapi belum tau apa aja kegiatannya?? Tenaaang,, setelah ini akan dipaparkan apa aja si kegiatannya IPM. Yang jelas menarik banget buat teman-teman ikuti,, teman-teman bisa ikuti kegiatan di masing-masing bidang di IPM sesuai dengan minat atau kesukaan temen-temen sendiri. Dijamiin seruuuu....

Nah, di IPM itu ada berbagai bidnag yang bisa teman-teman masuki diantaranya:

- Bidang wajib: bidang ini wajib ada di semua jenjang tingkatan kepemimpinan IPM. Di tingkat ranting sampai tingkat Pusat, harus ada nih bidang-bidang ini
 - ✓ Bidang Perkaderan yaitu bidang yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memberdayakan kapasitas anggota serta kader IPM. Bidang yang paling inti, bagaimana anggota IPM bisa berkembang dan mengisi ruang-ruang gerak di IPM secara berkelanjutan. Seru deh bidangnya, bisa kenal dan berinteraksi dengan banyak orang, bisa lebih intens juga memahami kondisi anggota-anggota. Kegiatannya antara lain pengenalan dan penjaringan anggota seperti FORTASI ini dan pelatihan kader.
 - ✓ Bidang KDI (Kajian Dakwah Islam) yaitu bidang yang bergerak di bagian dakwahnya pelajar. Bidang ini merupakan ruhnya IPM. Menjadi bidang wajib di IPM karena keberadaannya juga menjadi inti gerakan, IPM sebaga gerakan dakwah harus selalu melakukan dakwah di kalangan pelajar, dan tentu juga di disesuaikan dengan kondisi dan perubahan zaman. Akan sangat menyenangkan berada di bidang ini, karena bisa berdakwah di kalangan generazi milenial dengan berbagai tantangannya. Berbagai kegiatannya berkaitan dengan dakwah seperti kajian rutin, pelatihan da’i, kajian online danlainlain. Kamu generasi milenial?? Berdakwahlah untuk generasimu.
 - ✓ Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) yaitu bidang yang fokus pada kegiatan-kegiatan keilmuan. Membentuk tradisi atau kebiasaan membaca, mengembangkan iptek, dan memperkaya pengetahuan kader. Bidang ini jelas menajdi bidang wajib karena IPM adalah gerakan pelajar, simbol IPM sendiri berbentuk pena yang mengisyaratkan bahwa pelajar identik dengan tradisi keilmuannya. Kegiatan bidang PIP yang bisa banget kamu ikuti seperti lapak baca, literasi camp, pembuatan buku danlain-lain.
- Bidang non-wajib/ bidang khusus; adalah bidang-bidang yang dibentuk oleh masing-masing tingkat pimpinan berdasarkan hasil permusyawaratan tertinggi di masing-

masing tingkatan pimpinan. Walaupun bidang non-wajib ini dibentuk oleh masing-masing tingkatan pimpinan, bukan berarti bisa membuat bidang secara acak atau asal-asalan yaa, tetap ada pedomannya. Hehe. Bidang-bidang tersebut antara lain:

- ✓ Bidang Organisasi. Bidang ini bertanggungjawab untuk menjaga stabilitas-keseimbangan laju organisasi IPM. Mengembangkan sistem organisasi, mengatur dinamika organisasi yang berjalan serta menjaga keberlanjutan organisasi agar bisa bertahan dengan berbagai tantangan yang ada. Bidang ini bidang yang cukup serius, tapi tetap menyenangkan kokk, kegiatannya selalu rutin dilaksanakan seperti musyawarah ranting, pendataan anggota dan lain-lain.
- ✓ Bidang ASBO (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga). Dari namanya aja ~~sudah~~ cukup menggambarkan kegiatan apa aja yang bisa dilakukan di bidang ini. Yaps betul sekali, kegiatannya berupa pengembangan minat dan bakat pelajar di bidang seni budaya dan olahraga. Untuk mengembangkan kreativitasmu di bidang seni bisa banget masuk bidang ini. Lagu-lagu hits IPM dari tahun ke tahun juga diinisiasi dari bidang ini loh. Keren banget deh pokoknya. Untuk kamu yang suka dengan komunitas, bisa banget bikin komunitas sesuai dengan minatmu disini.
- ✓ Bidang Advokasi. Bidang yang keren banget karena bidang ini selalu ada ~~ketika~~ teman-teman pelajar punya masalah. Bidang ini selalu mendampingi pelajar, melakukan pemberdayaan kepada para pelajar. Kegiatan bidang ini pastinya juga keren banget, seperti kampanye anti bulliying, pendampingan teman sebaya dan lain-lain.
- ✓ Bidang PKK (Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan). Bagi siapapun yang suka berwirausaha, akan cocok banget berada di bidang ini. Bidang ini fokusnya untuk mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan pelalajar. Pelajar diarahkan untuk bisa berbisnis dan berwirausaha agar bisa menjadi mandiri, kemandirian pelajar menjadi visi utamanya. Kegiatannya antara lain bazar pelajar, pelatihan kewirausahaan pelajar dan lain-lain.
- ✓ Bidang IPMAWATI. Yaps, bidang ini fokus pada keipmawatian. Bukan sebagai diskriminasi atau pembedaan terhadap ipmawan yaa, tapi untuk bisa mewujudkan hubungan yang setara antara laki-laki dan perempuan. Bidang ini fokus untuk mengembangkan peran pelajar perempuan di ranah publik dan meningkatkan kapasitas pelajar perempuan. Untuk pelajar perempuan, mari maju bersama!
- ✓ Bidang HKI (Hubungan dan Kerja Sama Luar Negeri). Bidang ini adalah ~~bidang~~ yang hanya ada di pimpinan IPM tingkat Pusat. Bidang yang fokusnya membangun

jejaring berskala internasional. Bidang ini dibuat untuk mewujudkan visi internasionalisasi gerakan IPM, agar IPM tidak hanya dikenal secara Nasional saja tetapi juga bisa berkiprah di skala internasional.

Nah, setelah mengenal bidang-bidang yang ada di IPM, disini akan paparkan tentang fokus Agenda Aksi yang dilakukan IPM saat ini. Jadi selain melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di bidangnya masing-masing, di IPM juga mempunyai fokus agenda aksi yang bisa dilakukan di setiap tingkatan pimpinan sebagai semangat gerakan bersama dari tingkatan ranting sampai pusat. Agenda aksi ini bisa dijadikan tema gerakan pada setiap kegiatan bidang yang akan dilakukan. Agenda Aksi IPM saat ini adalah:

1. *Student Earth Generation* (SEG) adalah salah satu bentuk agenda aksi dari problematika lingkungan yaitu membentuk generasi milenial untuk peduli pada aksi-aksi bidang lingkungan. Adanya pelajar peduli lingkungan dengan berbagai aksi yang dilakukan seperti gerakan *bye plastic* dalam setiap kegiatan yang dilakukan, kurangi sampah plastik, gerakan membawa tumbler saat kegiatan dan lain-lain.
2. *Campaign Inklusi* adalah salah satu kegiatan yang mengarahkan pelajar untuk bisa terbuka dengan saudara-saudara disekitarnya yang mempunyai keistimewaan tersendiri. Bahwa kita semua adalah sama sebagai manusia, tidak membedakan berdasarkan kondisi fisik maupun keterbatasan satu sama lain. Setiap orang mempunyai kemampuan masing-masing yang juga istimewa. Agenda aksi ini bisa diwujudkan dengan membiasakan kegiatan-kegiatan IPM terbuka untuk pelajar dengan kondisi apapun, serta menyatakan bahwa kita semua setara dan saling merangkul.
3. *Student preneur*. Agenda aksi wirausaha pelajar mengarahkan agar pelajar terbiasa untuk berwirausaha dan mandiri. Agenda ini bisa dilaksanakan dengan memberikan ruang berwirausaha pada setiap pelajar dan kader IPM di setiap tingkatan pimpinan. Bisa juga ada bazar pelajar di setiap kegiatan IPM.
4. Pelajar Sehat. Nah kesehatan itu penting bagi setiap orang, bukan hanya untuk orang-orang dewasa saja tapi setiap pelajar juga berhak untuk memiliki tubuh dan mental yang sehat. Agenda aksi pelajar sehat ini juga diarahkan agar para pelajar di Indonesai senantiasa sehat fisik dan sehat mental. Dengan kondisi tubuh dan mental yang sehat, segala kegiatan IPM bisa berjalan dengan baik. Kegaitannya

ada Tolak iklan rokok, senam sehat dan lain-lain. Ayoo,, kita jaga tubuh kita agar tetap sehat!!

Waaahhh... banyak banget ya kegiatan di IPM. Seru-seru pulaaaaaa. Kira-kira teman-teman mau *join* di kegiatan yang mana nih?? Cuusss masuk IPM, dan ikuti keseruan-keseruannya.. ☺

Sebelum materi ini berakhir, akan diberikan persembahan spesial untuk teman-teman semua, berupa lagu IPM Berjaya, lagu wajib IPM tercintaaa... selamat menikmati

IPM BERJAYA

Intro : G C G C

Bersatu Berpadu menjalin ukhuwah

Di dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Terampil berilmu berakhlak mulia

Pelopor dan pelangsup penyempurna amanah

Berjuangan dengan sekuat tenaga

Tegakkan islam yang utama

Menjadi kader yang siap sedia

Untuk umat dan bangsa

Berdiri tegaklah tampillah di muka

Ikrarkan bbersama IPM Berjaya

1. Student Earth Generation (SEG)

Student Earth Generation (SEG) adalah salah satu bentuk agenda aksi dari konservasi ekologi yaitu membentuk pelajar untuk peduli pada aksi-aksi bidang lingkungan. Bentuk aksi dari Student Earth Generation ini dapat fleksibel sesuai dengan ranah masing masing. Dimulai dari gerakan paling ringan yaitu memisahkan-mendaaur sampai menjadi barang yang siap guna. *Student Earth Generation* ini pula tidak hanya berhenti pada tahapan sampah saja namun pada persoalan lingkungan. Realitas sosial yang terjadi Lingkungan kita telah banyak mengalami kerusakan.

Kerusakan lingkungan memberikan dampak negatif terhadap kehidupan manusia. Oleh karena itu, diperlukan cara - cara mengatasi kerusakan lingkungan maka Student Earth Generation ini bergerak dalam beberapa lini diantaranya :

- Reboisasi atau penghijauan di lahan yang telah rusak,
- Mencegah penebangan liar dengan melakukan aksi Campaign,
- Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil,
- menggantinya dengan bahan bakar alternative,
- Melakukan gerakan kampanye penggunaan kantong kresek yang dapat di daur ulang,
- Membuat sengkedan di daerah lereng pegunungan yang digunakan sebagai lahan pertanian,
- Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang kelingkungan,
- Menggunakan bahan-bahan yang mudah diuraikan mikroorganisme di tanah,
- Melakukan upaya remediasi, yaitu membersihkan permukaan tanah dari berbagai macam polutan.

Aksi nyata yang dilakukan oleh IPM melalui gerakan lingkungan hidup merupakan perwujudan nyata atas respon pelajar terhadap keadaan bumi saat ini, Mungkin IPM adalah satu-satunya organisasi pelajar yang fokus terhadap isu lingkungan. Setiap pergantian periodeisasi PP IPM konsepsi ekologi masih tercipta hingga sekarang bahkan berkembang membuat sebuah lembaga khusus menangani persoalan lingkungan. Kerja-kerja lingkungan hidup menjadi tawaran konkrit dan

memperbanyak kader-kader yang peduli terhadap keberlangsungan aneka ragam perjuangan ekologis.

Sampah dan Pohon

Berdasarkan data Jambeck (2015), Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 187,2 juta ton setelah Cina yang mencapai 262,9 juta ton. Bahkan Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 KLHK Tuti Hendrawati Mintarsih menyebut total jumlah sampah Indonesia di 2019 akan mencapai 68 juta ton, dan sampah plastik diperkirakan akan mencapai 9,52 juta ton atau 14 persen dari total sampah yang ada.

Artinya Indonesia dengan garis pantai yang membentang luas menghasilkan sampah plastik yang begitu banyak dalam satu tahunnya. Bahkan ada kasus seekor paus sperma (*Physeter macrocephalus*) ditemukan warga terdampar di sekitar Pulau Kapota, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Paus sepanjang 9,5 meter dan memiliki lebar 1,85 meter itu ditemukan dalam kondisi sudah jadi bangkai. Saat perut paus dibelah, ternyata di dalamnya juga berisi beragam sampah plastik seberat kurang lebih 6 kilogram. Sampah-sampah dalam perut paus itu terdiri dari plastik keras 19 buah seberat 140 gram, botol plastik 4 buah 150 gram, kantong plastik 25 buah 260 gram. Ada pula sepasang sandal jepit seberat 270 gram hingga tali rafia 3,6 kilogram dan gelas-gelas plastik.

Bahkan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) mengestimasi bahwa hanya punya waktu hingga 2030 untuk mencegah krisis iklim yang rusak termasuk krisis air, bencana besar dan hilangnya tepat tinggal. Kurang lebih perlu sekitar 11 tahun untuk memulihkan krisis iklim ini.

Mari bantu bumi dalam menghadapi kerusakan bumi, hal ini bukan persoalan beberapa pihak melainkan seluruh masyarakat termasuk pelajar terutama pelajar Muhammadiyah dalam menyelamatkan lingkungan hidup.

2. Campaign Inklusi

Pendampingan Temen Sebaya

Berangkat dari Al-Qur'an Surah At-Tiin Ayat yang menyatakan bahwa pada hakikatnya seluruh manusia telah Allah diciptakan dengan sebaik-baik bentuk Ikatan Pelajar Muhammadiyah Menghadirkan Campaign Inklusi sebagai penerapan Gerakan Teman Sebaya Campaign/Kampanye Inklusi juga dikuatkan

dengan keprihatinan atas kondisi teman-teman pelajar yang memiliki keistimewaan sendiri yang dalam realitanya di dunia pendidikan selama ini anak-anak berkebutuhan khusus (istimewa) mengikuti pendidikan yang sesuai dengan kelainannya. Secara tidak disadari akan membangun tembok eksklusifisme bagi anak-anak tersebut. Akibatnya dalam lingkungan masyarakat anak berkebutuhan khusus tersingkirkan dari masyarakat Sementara anak inklusi sendiri merasa mereka menjadi bagian yang tidak menyatu dengan realitas kemasyarakatan Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus mulai menyadari bahwa setiap anak adalah istimewa mereka memiliki keunikan tersendiri baik dalam potensi, minat/bakat, fisik serta kemampuan.

Gerakan Pelajar Merangkul Harus mulai kita galakkan dalam berbagai macam agenda aksi yang harus disadari bahwa setiap pelajar itu istimewa dan memiliki keunggulan masing-masing dan harus dipandang setara dengan yang lainnya.

Adapun Aksinya dalam fortasi ialah :

1. Mulai memberikan apresiasi berupa penghargaan terhadap teman kita yang harus memiliki kebutuhan khusus agar dia tidak merasa minder/termajinalkan dalam sekolah/kelas
2. Bersama-sama menggerakan #BanggaBertemanIstimewa di medsos sebagai bentuk dukungan terhadap teman ABK di media social.
3. Memberikan kesempatan kepada teman kita yang istimewa untuk memegang suatu amanah dalam setiap kegiatan yang kita adakan.
4. Mengadakan Lomba yang melibatkan teman istimewa kita sesuai keunggulannya sebagai bentuk apresiasi terhadap minat dan bakat mereka
5. Semua itu adalah upaya kita dalam merangkul mereka agar mereka tetap merasa satu bagian dari temannya yang tidak terpisahkan.

3. Studentpreneur

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) RI tahun 2016 jumlah wirausaha Indonesia meningkat dari angka 1,67 persen menjadi 3,10 persen. Peningkatan ini sudah tentu menjadi sinyal positif untuk membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Namun, angka 3,10 persen masih jauh dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang masing-masing sebesar 6 dan 7 persen. Tren positif ini harus terus dilanjutkan oleh semua pihak tidak terkecuali bagi kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Didalam Tanfidz Mukhtar XXI IPM di Sidoarjo 2018 lalu, setidaknya ada empat agenda aksi IPM kedepan diantaranya adalah gerakan kewirausahaan (*Studentpreneur*). Melalui gerakan ini, IPM diharapkan mampu melahirkan cikal bakal wirausaha muda baru atau lebih populer dikenal sebagai Saudagar Pelajar Muhammadiyah yang akan mewarnai pergerakan IPM dari Ranting hingga pusat bahkan berkontribusi secara nyata dalam pergerakan persyarikatan dan bangsa. Dalam mewujudkan keinginan ini, tentu memerlukan ikhtiar dan komitmen yang tinggi sehingga agenda aksi jangka panjang ini dapat terealisasi dan dapat dirasakan manfaatnya.

Ada beberapa program yang dapat dijadikan sebagai tindakan dalam mewujudkan harapan ini diantaranya adalah,

1. Seminar motivasi (perubahan mindset)
2. Dialog / sharing session (belajar dari yang berpengalaman)
3. Pelatihan Kewirausahaan (Schoolpreneur)
4. Pendampingan usaha (pemasaran, perizinan dan permodalan)

Program ini dicita-citakan sebagai program kemandirian pelajar sejak dini khususnya mandiri secara ekonomi atau financial. Ada langkah-langkah kecil yang dapat dilakukan dalam lingkungan yang lebih kecil dalam keluarga atau disekolah, dan ini berkaitan dengan agenda aksi IPM lainnya dalam *Student Earth Generation* seperti, memisahkan dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bisa digunakan kembali atau barang bekas yang dapat didaur sehingga memiliki nilai secara ekonomi atau estetika.

Dalam perjalanan menciptakan wirausaha baru tidaklah mudah dan cepat, hal yang harus diubah adalah pola pikir (mindset) bagaimana hari ini masih banyak pelajar yang masih menginginkan kerja menjadi karyawan dll, bukan karena tidak mau menjadi pengusaha namun banyak alasan yang menyertainya seperti mau pada zona yang nyaman dan aman (padahal belum tentu aman dan nyaman) takut rugi, bingung memulai dari mana, jualan apa dll. Dalam hal ini pelajar harus diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang dunia usaha yang penuh resiko (tentu banyak resiko positif dibanding negatif). Modal bukanlah alasan utama bagi pengusaha pemula, namun mental dan pengetahuanlah yang harus diutamakan, dengan itu modal akan mudah didapat. Pertanyaan mengapa menjadi pengusaha dan bagaimana resikonya ini yang harus mereka dapatkan jawabannya. Kesadaran

pentingnya menjadi pengusaha harus pelajar dapatkan sebagai motivasi diri dan penguat diri dari apa yang akan mereka dapatkan dikemudian hari

Studentpreneur menjadi program besar yang harus dioptimalkan, tidak berhenti diperubahan pola pikir, pelajar harus diberikan stimulus pengalaman dari para pelaku usaha agar mereka mengetahui dari banyak pelaku, dari mana mereka memulai usaha, cara mengatasi masalah, mengembangkan usaha hingga tantangan gulung tikar yang selalu pernah dirasakan oleh sebagian pengusaha.

Hal selain diatas yang dapat dilakukan pelajar sejak dini adalah membudayakan hidup produktif. Budaya produktif ini dapat dilihat dari sisi aktivitas keseharian dan karya nyata yang diwujudkan. Banyak pelajar sibuk tapi tidak produktif, contoh, sibuk main game, menonton, nongkrong dll ini yang di maksud pelajar sibuk dari sisi aktivitas tapi padahal mereka tidak produktif, kita menginginkan pelajar yang produktif secara keseharian dan dapat menciptakan karya nyata seperti konten creator positif, pelajar yang memiliki usaha sendiri atau kelompok, memberikan solusi atas permasalahan disekitarnya dll. Mental pelajar mandiri lainnya seperti membeli produk lokal, membeli sesuai kebutuhan bukan keinginan dan senantiasa ingin bermanfaat untuk orang banyak. Karena menjadi pengusaha itu membantu orang mendapatkan kebutuhannya dan berbagi kepada sesama atas kelebihan harta yang didupakannya. Semoga dengan tulisan singkat ini bermanfaat untuk kita semua. Maaf atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaannya.

4. Kesehatan

Gerakan Pelajar Sehat (GPS) merupakan gerakan pelajar Muhammadiyah untuk mewujudkan pelajar yang mengarah pada praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. PHBS disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mau serta mampu mempraktikan PHBS dan berperan aktif atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran dalam mewujudkan sekolah sehat. Sehingga diharapkan secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Terdapat 8 Indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di antaranya :

- 1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun

Mencuci tangan merupakan upaya pencegahan penyebaran 95% kuman ditubuh. Kuman penyakit sangat mudah ditularkan melalui tangan. Pada saat makan kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit. Tangan kadang terlihat bersih secara kasat mata namun tetap mengandung kuman. Sabun dapat membersihkan kotoran dan merontokkan kuman. Tanpa sabun, kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan. Berikut cara cuci tangan yang baik dan benar :

- a. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan, kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
- b. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- c. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
- d. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
- e. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
- f. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

Kapan harus mencuci tangan ?

- a. Setiap kali tangan kita kotor: mengetik, memegang uang, hewan/binatang, berkebun
Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
 - b. Sesudah buang air
 - c. Sebelum makan
 - d. Sebelum memegang makanan dan setelah makan
 - e. Setelah bermain di tanah, lumpur atau tempat kotor
 - f. Setelah bersin/batuk
- 2) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah/ membawa bekal dari rumah.
- Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah/ membawa bekal dari rumah guna meningkatkan nutrisi dan konsentrasi siswa saat belajar di kelas. Selain itu, siswa diimbau membawa bekal dari rumah agar higienisan makanan terjaga karena langsung diolah di rumah. makanan yang dimasak di rumah lebih terjamin gizi dan kelezatannya. Menurutnya, makanan yang baik tentu akan membawa dampak positif bagi tubuh. Jajanan berperan penting dalam menambah asupan energi dan gizi bagi pertumbuhan anak. Sayangnya, anak-anak belum atau tidak mengerti cara memilih jajanan yang sehat. Biasanya, anak akan tertarik pada makanan dengan warna dan rasa yang bervariasi. Padahal, tak sedikit makanan yang diujakan tersebut diberi tambahan zat atau bahan

tertentu yang bisa berdampak buruk terhadap kesehatan anak. Jika makanan yang mengandung zat-zat adiktif tersebut dikonsumsi anak dalam jangka waktu lama, maka akan membahayakan tubuh dan menimbulkan efek samping seperti infeksi pada saluran pencernaan, memicu reaksi alergi, asma, gangguan pada organ hati, ginjal, serta meningkatkan risiko kanker. Berikut ciri-ciri jajanan tidak sehat :

- a. Berbau tidak sedap
- b. Warna makanan sangat mencolok
- c. Makanan terasa sangat kenyal
- d. Makanan disimpan di area terbuka.

3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.

Jika jamban kita sehat maka akan berdampak baik bagi kita maupun lingkungan disekitar kita. Beberapa manfaat jamban sehat adalah :

- a. Mencegah penularan penyakit. Penyakit seperti kholera, diare, hepatitis A, tifus dan lain sebagainya. Penyakit yang dapat ditularkan melalui tinja, dengan jamban sehat maka akan sedikit kemungkinan untuk tertularnya penyakit. Karena dengan adanya jamban sehat akan memutus rantai penularan penyakit melalui media air dan makanan dengan cara sanitasi barrier.
- b. Mencegah pencemaran air dan lingkungan. Dengan adanya jamban sehat maka air bersih akan terlindungi dari pencemaran tinja, tidak adanya pencemaran air seperti sungai yang menjadi sumber air minum rumah tangga pun akan bersih dan terhindar dari bakteri. Selain itu keadaan tanah dan lingkungan pun akan terhindar dari bau dan pemandangan tidak sedap
- c. Terlindungi dari berkembangnya serangga. Serangga merupakan perantara dari tertularnya penyakit. Kebanyakan serangga menempatkan telurnya pada tinja karena bahan-bahan yang terdapat pada tinja merupakan makanan dari serangga. Selain itu dengan iklim yang tropis penularan penyakit melalui serangga pun akan semakin tinggi. Contoh serangga yang sering menjadi medium penyebaran penyakit antara lain adalah lalat dan kecoa. Dengan adanya jamban sehat maka mencegah pencemaran tanah, kontak dengan manusia dan air yang akan menurunkan kedatangan serangga.

4) Olahraga yang teratur dan terukur.

Olahraga yang Baik, Benar, Teratur dan Terukur berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang optimal. Berikut cara olahraga yang Baik, Benar, Teratur dan Terukur :

- a. Olahraga dengan baik dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut.
Olahraga dilakukan sesuai kondisi fisik medis
- b. Olahraga yang benar dimulai secara bertahap frekuensi dan lamanya berolahraga. Dimulai dari pemanasan selama 10-15 menit, inti 20-60 menit, dan pendinginan 5-10 menit.
- c. Olahraga ini masuk dalam Training Zona (denyut nadi latihan). Denyut nadi maksimal (DNM) $220 - \text{Umur}/\text{menit}$. 50-60 persen DNM ini adalah untuk pembakaran lemak, ntuk meningkatkan daya tahan jantung-paru diperlukan 70 persen sampai 85 persen DNM dengan waktu setengah sampai 1 jam.
- d. Olahraga dilakukan dengan frekuensi secara teratur. Mulai dari 3-5 kali/minggu dengan selang 1 hari istirahat. Tentunya dilakukan secara bertahap. Memberantas

5) Jentik nyamuk merupakan cikal bakal nyamuk, jika tidak segera diberantas maka hasil yang didapat adalah banyak nyamuk dilingkungan. Nyamuk merupakan salah satu pembawa bakteri dan virus penyebab penyakit, sehingga keberadaan nyamuk haruslah diberantas. pemberantasan jentik bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan nyamuk sehingga terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh gigitan nyamuk. cara kegiatan memberantas jentik nyamuk dikenal dengan 3M, yaitu:

- a. Menguras dan menyikat dinding tempat penampungan air seperti bak mandi / WC, drum, penampungan air AC, Kulkas dll seminggu sekali.
- b. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air seperti gentong air / tempayan, tempat air suci, dll.
- c. Mengubur atau menyingkirkan barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan seperti kaleng bekas, ban bekas, botol bekas, dll.

Selain 3M, cara pengendalian nyamuk juga dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menggunakan kelambu ketika tidur

- b. Menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam kamar
- c. Memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk
- d. Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi yang memadai
- e. Memperbaiki saluran dan talang air yang rusak
- f. Menaburkan bubuk pembunuh jentik di tempat yang sulit dikuras
- g. Memelihara ikan pemakan jentik di kolam dan bak penampung air

Untuk mendukung kegiatan PHBS, di sekolah hendaknya memiliki bak penampungan air yang memenuhi syarat kesehatan, serta warga sekolah haruslah menggunakan bak penampungan air yang bebas jentik nyamuk.

6) Tidak merokok di sekolah

Rokok adalah benda yang berbentuk silinder dari kertas dan memiliki ukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun tembakau yang telah dipotong kasar. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. Lebih dari 4000 bahan kimia terdapat di dalam rokok. Ratusan di antaranya adalah zat yang beracun dan sekitar 70 bahan di dalamnya bersifat menyebabkan kanker. Untuk mendukung kegiatan PHBS. Di sekolah hendaknya tidak ada rokok, asbak dan abu serta puntung rokok di lingkungan sekolah. Tidak ada warga sekolah yang membeli rokok di lingkungan sekolah serta tidak merokok pada saat jam sekolah merupakan indikator yang harus dicapai dalam rangka mensukseskan kegiatan ini.

7) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.

Berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Tinggi badan adalah ukuran tubuh dalam sisi tingginya yang diukur dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Pertumbuhan dan perkembangan anak di usia sekolah sangatlah pesat, sehingga diperlukan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara rutin. Dengan mengetahui berat badan dan tinggi badan seseorang maka akan dapat diperkirakan tingkat kesehatan atau gizinya. Berat badan dan tinggi badan dianjurkan untuk mengukur keadaan gizi karena:

- a. Mudah dilihat
- b. Memberikan gambaran keadaan gizi pada saat sekarang dan bila dilakukan secara periodik, yaitu minimal setiap 6 bulan sekali pada anak-anak akan dapat memberikan gambaran yang baik tentang pertumbuhan anak
- c. Ketelitian pengukuran tidak dipengaruhi oleh keterampilan yang mengukur
- d. Alat ukur mudah diperoleh

Beberapa hal yang mempengaruhi berat badan dan tinggi badan diantaranya adalah makanan dan minuman. Dalam sehari tubuh manusia membutuhkan gizi lengkap seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Untuk mendukung kegiatan PHBS, disekolah hendaknya terdapat jadwal menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan serta sekolah harus memiliki sarana untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan.

8) Membuang sampah pada tempatnya.

Sampah merupakan benda sisa yang tidak terpakai lagi dan dibuang dalam bentuk padatan, cair ataupun gas. Begitu besar dampaknya jika sampah dibuang sembarang tempat seperti di jalanan, taman, sungai, selokan air dan ditempat umum lainnya. Ini akan berdampak buruk bagi kesehatan kita sendiri. Untuk itu perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab bagi setiap masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Berikut manfaat membuang sampah pada tempatnya :

- a. Menjaga kebersihan
- b. Mencegah banjir
- c. Memudahkan daur ulang sampah
- d. Mencegah kerusakan air dan tanah
- e. Agar terlihat rapi dan indah

D. MEMBENTUK DAN MENGELOLA KOMUNITAS KREATIF

Komunitas kreatif yang diarahkan sebagai strategi dakwah kultural IPM ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk pembentukan dan pengelolaannya, sebagaimana IPM telah mengikrarkan dirinya sebagai rumah kreatif pelajar Indonesia sejak tahun 2011. Pada waktu itu ada empat pilar yang diusung oleh PP IPM periode 2018-2020 yaitu ideologi, birokrasi, jejaring dan literasi kreatif. Komunitas Kreatif merupakan salah satu bagian dari literasi kreatif. Komunitas Kreatif diharapkan bisa menjadi wadah apresiasi, kreasi dari minat dan bakat pelajar. Komunitas kreatif merupakan sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk bergerak dan berkembang bersama dalam sebuah kegiatan yang berkesinambungan dan menghasilkan karya. Diharapkan komunitas kreatif menjadi IPM dengan melakukan inovasi dan gagasan-gagasan yang baru yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi secara terus menerus. Didalam komunitas kreatif perlu dilakukan kegiatan-kegiatan secara kontinyu dan sistematis serta menggunakan tiga karakter utama atau prinsip dalam pembentukan suatu komunitas. Kegiatan tersebut sering disebut sebagai fungsi-fungsi dari manajemen strategi komunitas kreatif.

Kemudian agar Komunitas Kreatif ini dapat menyalurkan transformasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembentukannya antara lain adalah :

1. Komunitas kreatif ini dapat dibentuk lewat follow up kegiatan
2. Komunitas kreatif dibentuk berdasarkan kecenderungan sekelompok pelajar yang memiliki visi dan misi yang sama serta sesuai dengan minat dan bakatnya
3. Hilangkan ketakutan akan komunitas kreatif menjadi lebih besar dari IPM karena sejatinya kehadiran IPM untuk memberikan kemaslahatan kepada pelajar, IPM tidak akan pernah hilang selagi masih ada sekolah-sekolah Muhammadiyah
4. Menentukan nama komunitas yang bagus atau menarik
5. Menentukan tujuan-tujuan komunitas
6. Mengajak orang terdekat untuk bergabung bersama komunitas
7. Mempromosikan komunitas lewat media-media dan stakeholders terkait
8. Mengadakan pertemuan atau kopdar-kopdar untuk saling berdiskusi agar muncul ide-ide kreatif
9. Mengadakan sebuah event yang berkaitan dengan identitasnya dan juga melakukan nilai-nilai transformasi nilai-nilai
10. Membuat merchandise komunitas sebagai simbol komunitas

Dan dapat di manajemen sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

1. Melakukan pendataan terhadap pelajar mengenai hobi/minat/bakat yang dimiliki untuk dikelompokkan dan dibentuk dalam sebuah komunitas kreatif.
2. Menentukan tujuan, target dan capaian komunitas kreatif
3. Menyusun rencana kegiatan dalam satu kurun waktu tertentu. Kegiatan dilakukan secara rutin atau berskala, insidental dan terukur serta sarat akan ke lima nilai komunitas kreatif.
4. Melakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan dengan penyesuaian terhadap target, sasaran dan sumberdaya.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1. Menyusun struktur organisasi dalam suatu komunitas kreatif
2. Menetapkan tugas sesuai struktur organisasi komunitas kreatif, menentukan bagaimana tugas akan dibagi, tujuan laporan kegiatan, dan mekanisme koordinasi formal serta pola interaksi yang harus diikuti.
3. Mengelompokkan kegiatan berikut dengan mengelompokkan penugasan dan penanggungjawaban program atau kegiatan serta penggalangan kerja sama dengan berbagai komunitas atau jaringan.
4. Menentukan waktu periodisasi suatu komunitas kreatif untuk melakukan pola rekrutmen yang tertib.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

1. Menjaga hubungan anggota komunitas dengan memaksimalkan peran pimpinan agar terus berkoordinasi, memberi dukungan dan menjaga komunikasi.
2. Mengawali dan melanjutkan kegiatan komunitas yang ditetapkan dalam perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan komunitas dapat tercapai.
3. Menciptakan kerjasama yang efisien, mengembangkan kemampuan, keterampilan minat dan bakat anggota komunitas.
4. Membangun suasana komunitas yang meningkatkan motivasi dan prestasi anggota komunitas.
5. Membuat komunitas berkembang lebih dinamis.

d. Pengendalian (*controlling*)

1. Melakukan pengukuran pelaksanaan kegiatan komunitas dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan
2. Menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan program komunitas

Mengambil tindakan-tindakan korektif agar dalam pelaksanaan program komunitas berikutnya tidak terjadi kembali.